

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk menyajikan gambaran atau definisi lengkap mengenai hal-hal yang terkait dengan suatu kegiatan. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan kondisi suatu hal berkaitan dengan sifat, karakteristik, dan nilai-nilai tertentu (contohnya kinerja). Hasilnya berupa gambaran umum mengenai kondisi yang dapat digunakan untuk mengelola aktifitasnya dimasa mendatang.

3.2 Variabel Penelitian

1. Analisis Du Pont System

Analisis ini digunakan untuk mengukur dan menunjukkan informasi mengenai tingkat profitabilitas perusahaan. Analisis ini menggunakan pendekatan ROI untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asset yang digunakan, serta ROE untuk menunjukkan besarnya pengembalian yang diperoleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.

2. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

b. Rasio Profitabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan.

c. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.

d. Rasio Aktivitas

Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya.

3. Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau menghasilkan laba dari berbagai kegiatan operasionalnya.

4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai pencapaian prestasi perusahaan dalam bidang keuangan dalam suatu periode tertentu.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan manufaktur sub sektor peralatan rumah tangga yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Metode pemilihan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya didapat dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Kriteria yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan sampel adalah:

1. Perusahaan telah terdaftar di BEI dari tahun 2015-2017

2. Memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2015- 2017

Perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini ada 3 perusahaan yaitu PT. Chitose Internasional Tbk, PT. Kedaung Indah Can Tbk, dan PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif yaitu data numerik yang berupa angka- angka yang diperoleh dari laporan keuangan untuk diolah dan dianalisis sehingga memperoleh informasi tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh dari sumber- sumber yang telah ada. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data laporan keuangan perusahaan yaitu laporan posisi keuangan periode 2015- 2017
2. Data laporan keuangan perusahaan yaitu laporan laba rugi periode 2015- 2017

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan langkah dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data yang diperoleh melalui dokumen. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data empiris yaitu data yang bersumber atau dibuat oleh perusahaan, dalam hal ini yaitu laporan keuangan. Data dikumpulkan melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dengan cara mendownload laporan keuangan yang dibutuhkan.

3.6 Metode Analisis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis Du Pont System yang terdiri dari perhitungan ROI dan ROE, serta analisis rasio yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas yang dijabarkan sebagai berikut:

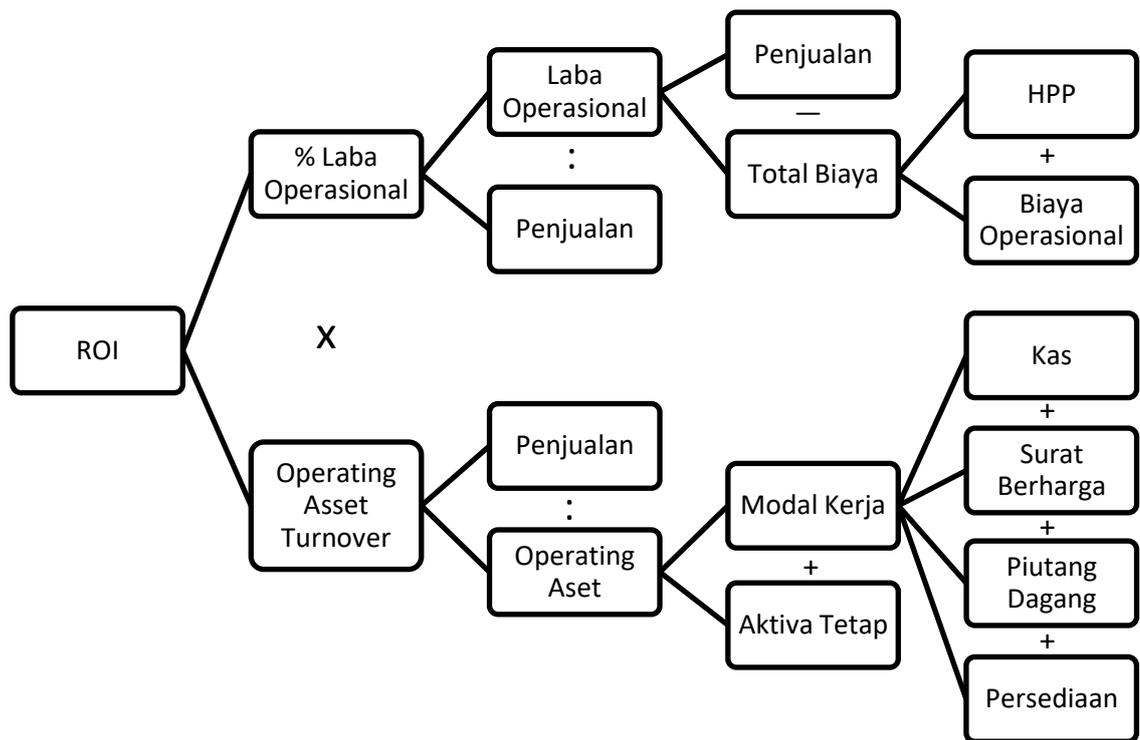
a. Analisis Du Pont System

Analisis Du Pont merupakan analisis yang memberikan gambaran mengenai tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Dalam analisis Du

Pont dikembangkan analisis rasio dengan memisahkan faktor yang mempengaruhi ROI pada profit margin dan perputaran aktiva.

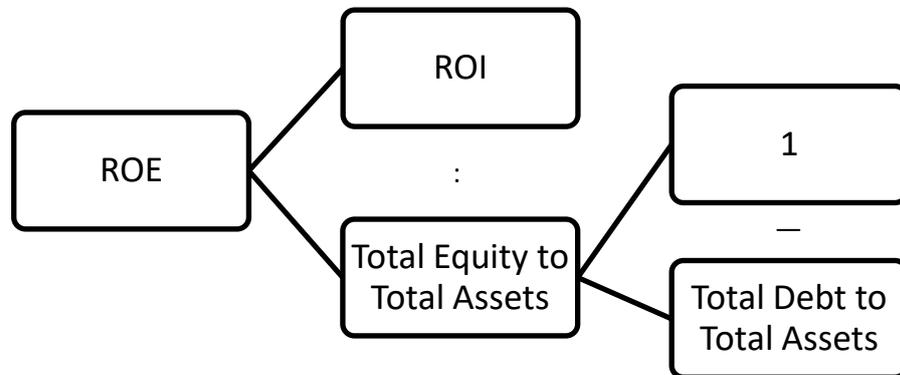
1. Return On Investment

Gambar 3.1
Return On Investment



2. Return On Equity

Gambar 3.2
Return On Equity



b. Analisis Rasio

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan hutang jangka pendeknya. Untuk menentukan tingkat likuiditas dapat digunakan tiga rasio likuiditas, yaitu:

1.1. Rasio Lancar

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban lancar. Semakin tinggi perbandingan aktiva lancar terhadap hutang lancar semakin besar kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

1.2. Rasio Cepat

Rasio ini menunjukkan menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya tanpa memperhitungkan jumlah persediaannya.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

1.3. Rasio Kas

Rasio Kas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang dimilikinya.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang atau kewajibannya secara keseluruhan. Pengukuran rasio ini terdiri dari:

2.1. Rasio Hutang terhadap Modal (Ekuitas)

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara total hutang terhadap modal sendiri. Sehingga rasio ini dapat menunjukkan jumlah dana yang digunakan oleh perusahaan menggunakan hutang dan modal sendiri.

$$\text{Rasio Hutang terhadap Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.2. Rasio Hutang terhadap Total Aktiva

Rasio ini menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya secara keseluruhan dengan total aktiva. Dapat juga diartikan sebagai porsi hutang terhadap aktiva.

Rasio Hutang terhadap Total Aktiva

$$= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.3. Long Term Debt to Equity Ratio

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara kewajiban jangka panjang terhadap ekuitas, yang menunjukkan seberapa besar bagian dari ekuitas yang dapat menjadi jaminan untuk kewajiban jangka panjang.

Long Term Debt to Equity Ratio

$$= \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini menggambarkan sejauh mana tingkat efektifitas perusahaan dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini pengukurannya terdiri dari:

3.1. Gross Profit Margin

Rasio ini memberikan gambaran mengenai keuntungan kotor perusahaan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3.2. Net Profit Margin

Rasio ini digunakan untuk mengukur margin laba bersih pada suatu periode tertentu. Rasio ini diperoleh dengan perbandingan atas laba bersih terhadap penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, bagaimana efektifitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Rasio ini dapat diukur dengan:

4.1. Perputaran Piutang

Perputaran piutang menunjukkan seberapa lama penagihan piutang dalam suatu periode. Rasio ini menunjukkan keefektifitasan perusahaan dalam penagihan piutangnya.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang}} \times 100\%$$

4.2. Perputaran Persediaan

Rasio ini menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam perusahaan. Semakin besar perputaran persediaannya dinilai semakin baik karena menunjukkan perusahaan semakin cepat dalam kegiatan penjualannya.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata-Rata Persediaan}} \times 100\%$$